

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan pada skor jawaban responden yang dikelompokkan menjadi 3 kategori (lemah, sedang dan kuat), karakteristik kewirausahaan pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah Datar dapat digolongkan pada tingkat kuat. Sifat sifat yang memiliki pengaruh dominan terhadap karakter kewirausahaan pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah Datar adalah sifat keyakinan diri, sifat keluwesan bergaul, sifat pengambilan resiko, kepemimpinan, sifat inovatif, sifat kerja keras, sifat swa kendali, dan sifat prestatif. Akses kredit pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah Datar dapat dikategorikan pada tingkat sedang. Indikator menjadi pengaruh dominan terhadap kredit adalah persyaratan kredit kemudian diikuti dengan jangka waktu pengembalian kredit dan suku bunga kredit. Inovasi produk pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah Datar dapat dikategorikan pada tingkat sedang. Indikator yang paling dominan mempengaruhi inovasi produk adalah perluasan lini produk yang kemudian diikuti oleh produk baru dan produk imitasi. kinerja usaha pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah datar dapat dikategorikan pada tingkat kuat. Indikator yang paling dominan mempengaruhi kinerja usaha adalah perspektif pertumbuhan dan perkembangan yang kemudian diikuti oleh perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif keuangan.
2. Karakteristik kewirausahaan pelaku usaha pengolahan kopi di Kabupaten Tanah Datar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk. Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan inovasi produk tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kinerja usaha perlu memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat, keberanian mengakses kredit dan juga melakukan inovasi pada produk. Meningkatkan kinerja usaha juga dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya dari sisi pelaku usaha saja tetapi juga diperlukan peran pemerintah dalam mendukung upaya peningkatan kinerja usaha, seperti dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada pelaku usaha melalui bimbingan dan penyuluhan serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Diperlukan juga dukungan dari lembaga keuangan untuk mempermudah akses atau penyaluran kredit sehingga pelaku usaha lebih berani dan mudah dalam mengakses kredit untuk peningkatan kinerja usahanya. Inovasi pada produk juga sangat penting dilakukan dengan pertimbangan terdapat banyak pelaku usaha pengolahan kopi sehingga diperlukan pembaruan-pembaruan pada produk agar produk kopi bubuk di Kabupaten Tanah Datar mampu bersaing dengan produk dari daerah lain.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada kemampuan peneliti. Model yang dibangun dalam penelitian diadopsi dan diinovasi dari model-model penelitian sebelumnya, dan dicobakan untuk prediksi hubungan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha secara langsung maupun tidak langsung. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah membangun model penelitian peranan karakteristik kewirausahaan terhadap kredit, inovasi produk dan kinerja usaha dengan memasukkan indikator-indikator lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian.